

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gereja, adalah institusi keagamaan, memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Kristen. Sebagai tempat berkumpulnya umat beriman, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk beribadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan rohani, pendidikan, dan pelayanan kepada masyarakat. Ibadah yang dilaksanakan di gereja merupakan ungkapan kolektif dari iman dan penghormatan kepada Tuhan, serta sarana untuk memperdalam hubungan pribadi dengan Tuhan dan sesama. Gereja melaksanakan ibadah untuk memberi penghormatan kepada Tuhan yang disertai dengan kesungguhan hati yang murni.

Ibadah yang benar adalah ibadah yang mempersembahkan seluruh aspek kehidupan manusia kepada Tuhan tanpa terkecuali, seperti yang dilakukan pada umumnya, Ibadah adalah inti dari kehidupan seorang Kristen, merupakan ungkapan rasa syukur, penghormatan, dan pengabdian kepada Tuhan. Ibadah bukan hanya kegiatan seremonial, tetapi juga melibatkan seluruh aspek kehidupan sehari-hari. Ibadah mencerminkan hubungan pribadi dengan Tuhan dan komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran Yesus Kristus.

Ibadah tidak hanya sebagai rutinitas saja tetapi dapat membentuk karakter lewat firman Tuhan yang disampaikan serta melalui doa-doa dan pujian penyembahan, sehingga kehidupan atau hidup setiap manusia secara khusus pemuda dapat mencerminkan nilai-nilai agama Kristen yang hidup mencerminkan ajaran Kristus yang merupakan harapan gereja agar terwujud dalam kehidupan pemuda, ibadah tidak hanya memperkuat hubungan dengan Tuhan tetapi juga membangun kesadaran moral dan etika, serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas keagamaan mereka. Ibadah yang dilakukan dengan kesungguhan dapat membantu pemuda menghadapi tantangan hidup, memberikan ketenangan batin, dan memperkuat identitas religius mereka.

Spiritualitas pemuda Kristen dapat terbentuk atau bertumbuh melalui ibadah. Alkitab mengajarkan bahwa pemuda perlu untuk dimuridkan dan dibimbing agar bertumbuh serta menjadi dewasa secara rohani serta meneladani karakter Kristus.<sup>1</sup>

Pemuda gereja merupakan generasi penerus gereja, atau punggung masa depan gereja dan menjadi bagian integral bagi gereja. Seperti pepata

---

<sup>1</sup> Heriyanto, Peran pemimpin gereja dalam kepemimpinan pelayanan kaum pemuda masa kini, (STT Internasional Harvest Semarang, 2020) 11

mengatakan bahwa generasi pemuda merupakan generasi emas yang memiliki banyak potensi yang bisa berguna baik bagi dirinya serta sesamanya. Mereka memiliki energi, kreativitas, dan potensi besar untuk membawa perubahan dan mempertahankan keberlangsungan komunitas gereja. Sebagai generasi penerus, mereka memegang peranan penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai spiritual serta tradisi gereja. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya aktif dalam kehidupan gereja saat ini tetapi juga dipersiapkan untuk memimpin gereja di masa depan. Seperti yang kita ketahui bahwa anak muda diwaktu yang sama disatu sisi sedang menghadapi masa yang penuh dengan tantangan<sup>2</sup>. Disinilah pentingnya sebuah komunitas rohani yaitu pelaksanaan ibadah pemuda sebagai salah satu wadah untuk saling mengingatkan dan mempelajari tentang bagaimana seharusnya menjadi pemuda yang menurut kehendak Tuhan.

Dalam kehidupan pemuda gereja saat ini banyak pemuda yang menjadikan ibadah hanya sebagai rutinitas saja, Kurangnya Pemahaman mendalam dan penghayatan terhadap firman yang didengar cenderung melihat ibadah sebagai rutinitas tanpa arti, firman yang didengar harusnya dihidupi seta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh lingkungan dan pergaulan serta pembenahan firman yang diberitakan

---

<sup>2</sup> Roswitha Ndraha & Julianto Simanjuntak, 9 Masalah Umum Remaja (Jakarta:Yayasan peduli Konseling Indonesia, 2009)9-10

tidak menyentuh hati pemuda, ibadah yang monoton dan tidak mengalami variasi dapat membuat pemuda merasa bosan dan kurang tertarik, pemilihan tema-tema khotbah tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak muda.

Ibadah yang tidak memberikan pengalaman baru atau inspirasi yang segar, dampaknya mempengaruhi pertumbuhan spiritual bisa minimal. Nilai spiritual ini mengandung makna benar yang artinya ada kebenaran yang harus dicapai didalamnya, yaitu mengejar ibadah yang sejati yang hidup dan berkenan di hadapan Tuhan.<sup>3</sup> Berdasarkan observasi yang penulis lihat di lapangan khususnya di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Pa'tondokan terdapat 35 Kepala Keluarga, dari 35 Kepala Keluarga ini terdapat 25 pemuda. Pemuda melaksanakan ibadah hanya sebatas ibadah seremonial saja, firman yang didengar tidak dihidupi oleh karena pelaksanaan ibadah yang monoton dan tidak mengalami variasi dapat membuat pemuda merasa bosan dan kurang tertarik, pemilihan tema-tema khotbah tidak sesuai dengan kebutuhan pemuda. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian "Analisis pelaksanaan ibadah pemuda terhadap pertumbuhan spiritualitas pemuda di jemaat EbenHaezer Pa'tondokan".

## **B. Fokus Masalah**

Fokus penelitian ini ialah pertumbuhan spiritualitas pemuda di Jemaat Eben Haezer Pa'tondokan.

---

<sup>3</sup> Yakobus 1:27

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari tulisan ini ialah bagaimana pelaksanaan ibadah pemuda terhadap pertumbuhan spiritualitas pemuda di jemaat Eben Haezer Pa'tondokan Kecamatan Sa'dan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis ibadah pemuda terhadap pertumbuhan spiritualitas pemuda di gereja EbenHaezer Pa'tondokan Kecamatan Sa'dan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademik, untuk perkembangan kurikulum di IAKN TORAJA dan berkontribusi bagi pengembangan mata kuliah khusus mata kuliah Spiritualitas Kristen
2. Manfaat praktis untuk:
  - a. Pemuda, memberi kontribusi kepada pemuda dalam rangka belajar aktif di gereja untuk perumbuhan spiritualitas.
  - b. Majelis gereja, untuk memberi sumbangsih untuk membimbing pemuda aktif mengikuti ibadah di gereja.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sebuah karya ilmiah yang memiliki ketentuan yang tentu merupakan pedoman dalam penulisan agar dapat tersusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam karya tulis ini adalah:

- BAB I** Memuat mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Memuat kajian pustaka yakni pentingnya ibadah, spiritualitas pemuda kristen, dampak pelaksanaan ibadah pemuda terhadap spiritualitas pemuda.
- BAB III** Metode penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, analisis masalah dan rancangan penelitian.
- BAB IV** Merupakan pemaparan hasil penelitian pemuda di Jemaat Ebenhaezer Kecamatan Sa'dan tentang pelaksanaan ibadah terhadap pertumbuhan spiritualitas pemuda Ebenhaezer Pa'tondokan.
- BAB V** Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

